

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Data geografis

Sekolah Dasar Negeri 2 Buahhan terletak di Jalan Raya Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Klinik Bidan Mandiri

Sebelah barat : Rumah Warga

Sebelah selatan : Pura Pucak

Sebelah timur : Sawah

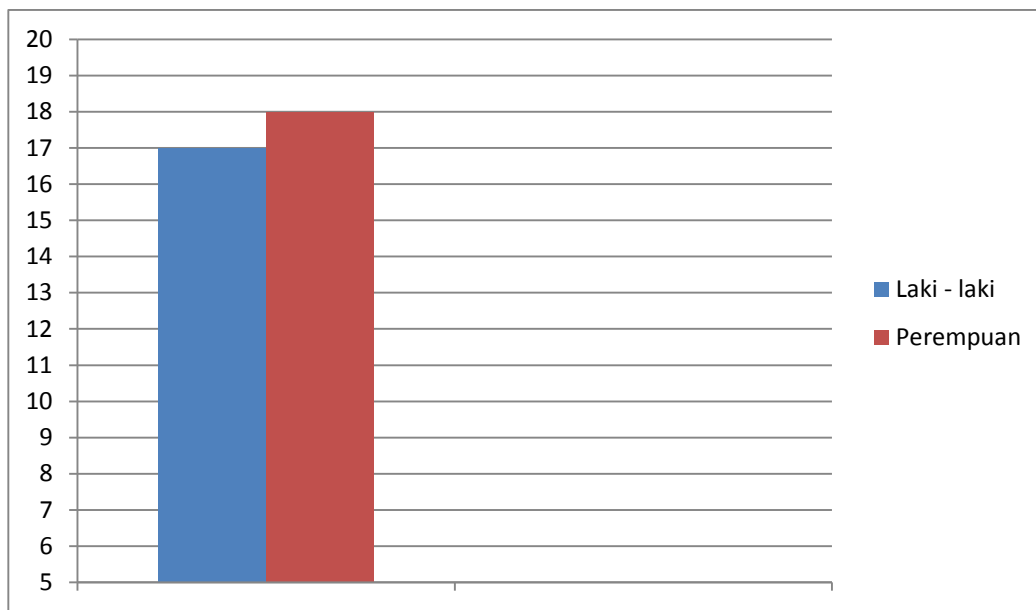
Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1968 di atas tanah seluas dua are. Jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 2 Buahhan yaitu sebanyak 90 orang. Jumlah guru di SD Negeri 2 Buahhan yaitu sebanyak 10 orang.

b. Sarana sekolah

Sekolah ini mempunyai enam ruang kelas, satu ruang guru, dua buah kamar mandi, satu buah kantin, satu ruang perpustakaan, satu ruang UKS, dan satu Padmasana. Terdapat dua wastafel yang bisa digunakan untuk menyikat gigi, kumur – kumur dan mencuci tangan yang terletak di depan ruang guru dan ruang kelas. Terdapat sarana bersih PDAM.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Buahhan Payangan Gianyar berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3.
Karakteristik Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar berdasarkan jenis kelamin dinyatakan bahwa jumlah siswa perempuan yaitu 18 orang lebih banyak daripada jumlah siswa laki – laki.

3. Hasil pengamatan berdasarkan variabel penelitian

a. Frekuensi siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di
SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019

No	Kriteria Perilaku	<i>f</i> (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat baik	1	2,9
2	Baik	2	5,7
3	Cukup	2	5,7
4	Perlu bimbingan	30	85,7
Jumlah		35	100

Tabel 3 menunjukkan dari 35 siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Buah Payangan yang berperilaku menyikat gigi terbanyak adalah dengan kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak 30 siswa (85,7%).

b. Persentase siswa yang menderita karies gigi di SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V yang Menderita Karies Gigi di
SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019

Kondisi	<i>f</i> (Orang)	Persentase (%)
Sehat	3	8,6
Karies	32	91,4
Jumlah	35	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 35 siswa yang diperiksa, sebanyak 32 siswa (91,4%) menderita karies gigi.

c. Hasil penelitian yang dilakukan pada 35 siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar pada bulan Mei Tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa sebanyak 3,02.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang perilaku menyikat gigi dan karies gigi pada siswa SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{35} \times 100\% = 2,9\%$$

b. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{35} \times 100\% = 5,7\%$$

c. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{2}{35} \times 100\% = 5,7\%$$

d. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

$$\frac{30}{35} \times 100\% = 85,7\%$$

e. Persentase siswa yang menderita karies gigi

$$\frac{\text{jumlah siswa yang menderita karies}}{\text{jumlah seluruh siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\frac{32}{35} \times 100\% = 91,4\%$$

f. Rata – rata karies gigi pada siswa

$$\frac{\text{jumlah karies gigi pada siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa yang diperiksa}}$$

$$\frac{106}{35} = 3,02$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buahon Payangan Gianyar Tahun 2019, diketahui bahwa perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik 1 siswa (2,9%), kriteria baik 2 siswa (5,7%), kriteria cukup 2 siswa (5,7%), kriteria perlu bimbingan berjumlah 30 siswa (85,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buahon berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, serta belum pernah adanya penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut oleh petugas kesehatan khususnya oleh tenaga kesehatan gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Ramadhan (2012) bahwa menyikat gigi adalah rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi dari bakteri dan sisa makanan yang melekat dengan menggunakan sikat gigi. Menyikat gigi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjaga agar gigi tetap dalam keadaan yang bersih dan sehat. Menurut Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2011), menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya karies adalah sejumlah faktor (multiple factor) yang saling mempengaruhi yaitu empat faktor utama yakni gigi, saliva, mikroorganisme serta substrat dan waktu sebagai faktor tambahan.

Frekuensi siswa yang mengalami karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar Tahun 2019 yaitu dari jumlah seluruh siswa yang diperiksa hanya 3 siswa (8,6%) yang memiliki kondisi sehat, dan 32 siswa (91,4%) memiliki kondisi karies gigi. Hal tersebut mengkindisebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat serta jarang memeriksakan kesehatan gigi ke pelayanan kesehatan khususnya ke pelayanan kesehatan gigi. Menurut pendapat Blum dalam Notoatmodjo(2010) terjadinya suatu penyakit dan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal ada empat faktor yang mempengaruhi, seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan, dan faktor keturunan. Karies gigi juga terjadi karena pengaruh dari keempat faktor tersebut. Beberapa hal yang mempunyai hubungan erat dengan karies gigi, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti kebersihan mulut, kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik, kedalaman *fissure* gigi, derajat keasaman (*pH*) *saliva*, serta keterampilan menyikat gigi.

Rata – rata karies gigi siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah yaitu sebanyak 3,02 tergolong kategori sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwelo dalam Suryaningsih (2018) bahwa menentukan tinggi rendahnya angka karies gigi dibagi menjadi empat kategori yaitu, kategori sangat rendah 0,0-1,1, kategori rendah 1,2-2,6, kategori sedang 2,7- 4,4, dan kategori tinggi 4,5-6,6. Berdasarkan hasil tersebut maka rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Buah Payangan Gianyar belum sesuai dengan target nasional tahun 2030 yaitu ≤ 1 (Kemenkes RI, 2030). Hal ini mungkin disebabkan karena keempat faktor tersebut yang digambarkan sebagai lingkaran, apabila keempat faktor tersebut

saling tumpang tindih maka akan terjadi karies gigi. Selain itu karies gigi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang secara tidak langsung yang disebut sebagai faktor luar atau faktor eksternal yaitu perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan (Notoatmodjo, 2011).